

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28, kelurahan Barurambat Timur, kecamatan pamekasan, kota pamekasan kabupaten jawa timur dengan kode pos 69321, yang dimana MAN 2 Pamekasan sudah berstatus unggulan dan reguler dan juga sudah berakreditasi A. Informasi lebih lengkap bisa cek di website resmi MAN 2 Pamekasan www.Man2pamekasan.sch.id.

1. Gambaran perilaku Merokok siswa di MAN 2 Pamekasan

Di era sekarang sebagian besar generasi milenial yang sudah menjadi perokok aktif menganggap sebuah rokok sebagai sahabat sejatinya yang selalu menemani disegala aktifitas apapun. Sehingga generasi milenial juga menganggap sebuah rokok dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan tanpa pernah melihat efek samping yang terdapat di dalam sebuah rokok. Sehingga banyak generasi milenial yang terdampak oleh perilaku merokok.

Sehingga salah satu informan menyatakan tentang gambaran perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru BK yang bernama ibu Siti Subaida menyatakan Bahwa gambaran perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Gambaran perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan biasanya dari segi fisik, siswa tersebut mengalami perubahan warna bibir yang semakin menghitam, dan biasanya menimbulkan karang gigi yang berlebihan. Kalau dari segi penampilan biasanya seragam yang di pakai acak-acakan, terkadang di sebuah seragam banyak lubang kecil diakibatkan oleh bara rokok yang bertebangan. Siswa yang merokok

terkadang juga sering terlambat diakibatkan siswa sebelum masuk ke sekolah biasanya merokok terlebih dahulu sampai lupa akan waktu masuk sekolah, terkadang siswa berkumpul untuk merokok bersama siswa sekolah lain.”

Peneliti juga memperdalam tentang dimana tempat yang biasa digunakan untuk siswa merokok “Tempat yang biasa digunakan siswa untuk merokok biasanya ditempat yang jarang dijamah oleh guru-guru di sekolah. Ada juga tempat merokok siswa di sebuah toko disekitar MAN 2 Pamekasan dan juga di sebuah toko disekitar SMAN 2 Pamekasan.”¹

Selain itu, ada juga hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPA 5 yang bernama Muhlisin sebagai salah satu gambaran perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan, dia mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

”Gambaran perilaku merokok siswa biasanya berubahnya warna bibir atau gusi yang semakin menggelap, kalau untuk saya sendiri kurang memerhatikan pakaian yang saya pakai. diakibatkan pakaian yang saya pakai banyak berlubang diakibatkan bara rokok, terkadang saya juga kurang memerhatikan jam masuk sekolah diakibatkan berkumpul dengan teman sebelum masuk kelingkungan sekolah untuk merokok terlebih dahulu.”²

Hal wawancara serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Damar saiful Fahri kelas XI IPS 3 Terkait gambaran perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Gambaran perilaku merokok siswa biasanya siswa tersebut sering merasa malas untuk berada di kelas, biasanya juga ada bau asap rokok disetiap pakaian yang dipakai. Sehingga minyak wangi yang digunakan akan kalah sama bau asap rokok tersebut, sehingga bau asap rokok itu bisa mengganggu teman sebangku yang tidak merokok.”³

¹ Siti, Subaida, Selaku Guru BK di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (10 April 2023).

² Muhlisin, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

³ Damar Saiful Fahri, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang dulunya pernah merokok tetapi sekarang sudah berhenti merokok diakibatkan ingin fokus olahraga untuk lomba-lomba. Siswa ini bernama Moh. Khoirus shodiki kelas XI IPS 2 yang dimana mengatakan Terkait gambaran perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Gambaran perilaku merokok siswa biasanya ketika baru masuk kelas siswa tersebut kantung matanya hitam akibat begadang dan mengantuk pada saat didalam kelas, yang seharusnya di pagi hari badan sedang dalam kondisi sehat, sedangkan siswa yang merokok sudah mengantuk akibat kurangnya tidur karena dimalam hari lebih memilih bermain bersama temannya.”⁴

Peneliti juga mengobservasi sikap dan kondisi siswa di sana, mereka yang mempunyai kebiasaan merokok sering bolos sekolah dan biasanya jarang ditemukan didalam kelas, dan juga hilang dari lingkungan sekolah.⁵

Hasil wawancara dengan salah satu Guru BK di MAN 2 Pamekasan yang bernama ibu siti subaida terkait bentuk perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan mengurangi semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah:

”Siswa yang sudah kecanduan rokok biasanya dikelas mudah mengantuk diakibatkan ketika malam hari dia begadang sampai lupa waktu, tidak fokus ketika ada pelajaran dikelas yang mengakibatkan sering ketinggalan ketika ada pelajaran, tidak betah dikelas dan sering keluar kelas dengan alasan pergi kekamar mandi, sehingga guru setia mengajar haru benar-benar memperhatikan tingkah laku siswa tersebut, terkadang siswa tersebut juga sering tidak mengerjakan tugas yang sudah di berikan, dan biasanya ketika didalam kelas sering tidur didalam kelas.”⁶

⁴ Moh. Khoirs Shodiki, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

⁵ Observasi, Lingkungan MAN 2 Pamekasan, 10 April 2023.

⁶ Siti, Subaida, Selaku Guru BK di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (10 April 2023).

Hal tersebut juga disampaikan oleh Siswa yang bernama Muhlisin kelas XI IPA 5 Tentang bentuk perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan mengurangi semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebagai berikut:

“Sangat mengurangi kak dalam mengikuti pelajaran di sekolah dikarenakan ketika malam hari saya begadang sambil menikmati rokok sehingga am tidur saya jadi terganggu, ketika masuk sekolah saya sering mengantuk di kelas dan kurang fokus saat ada pelajaran, sehingga saya jarang mengerti apa yang ibu guru jelaskan.”⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Damar Saiful Fahri Kelas XI IPS 3 Tentang bentuk perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan mengurangi semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebagai berikut:

“Untuk semangat dalam sebuah pelajaran terkadang saya semangat ketika ada guru yang baik kak, tapi berbeda dengan guru yang kurang baik, terkadang saya lebih baik keluar kelas dan pergi ke kantin, atau mencari tempat untuk merokok dengan mengajak teman yang lainnya, saya juga terkadang malas untuk sekolah, kemudian saya mencari tempat atau rumah teman untuk bolos sekolah, dan menikmati sebuah rokok.”⁸

Peneliti juga bertanya perihal nilai yang sering diperoleh diaat ujian harian ataupun ujian sekolah.”akibat saya kurang fokus dalam pelajaran saya kurang faham yang dijelaskan oleh guru pengajar, sehingga nilai yang saya peroleh terkadang dibawah kkm.”⁹

Hal yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Moh. Khoirus Shodiki Kelas XI IPS 2 Tentang bentuk perilaku merokok siswa di MAN 2 Pamekasan mengurangi semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebagai berikut:

⁷ Muhlisin, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

⁸ Damar Saiful Fahri, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

⁹ Ibid.,

“Saya semangat dalam sebuah pelajaran karena saya mempunyai tujuan untuk terjun di dunia olahraga, tetapi dulu ketika saya masih merokok dan sering nongkrong bersama teman saya kurang bersemangat dalam hal pelajaran, dikarenakan saya terpengaruh oleh lingkungan disekita saya, dan saya sering menunda tugas yang diberikan oleh guru pengajar, dan menurut saya hal tersebut sangatlah memberikan dampak yang kurang baik untuk kehidupan saya kedepannya.”¹⁰



Foto 4.1 Hasil Foto Siswa Yang Tidur Saat Jam Pelajaran

Observasi kedua pada tanggal 12 April 2023, peneliti mengamati tempat yang biasa di pakai oleh siswa untuk merokok ketika berangkat sekolah maupun pulang sekolah. Yang tempatnya di toko selatan MAN 2 Pamekasan dan didepan SMAN 2 Pamekasan.¹¹

Temuan penelitian yang berkaitan dengan gambaran perilaku merokok yaitu:

- 1) Siswa sering terlambat diakibatkan merokok sebelum masuk sekolah
- 2) Siswa juga sering begadang sampai lupa waktu sehingga sulit bangun di pagi hari.

¹⁰ Moh. Khoirs Shodiki, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

¹¹ Analisis dokumen, Berupa Foto tempat merokok siswa, 11 April 2023.

- 3) Siswa secara diam-diam tidak masuk kelas dan lebih memilih merokok ditempat yang biasa dipakai untuk merokok.
- 4) Siswa sering tidak mengerjakan tugas karena malas ketika ada didalam kelas.

2. Dampak Merokok terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa MAN 2 Pamekasan

Kontrol diri merupakan sebuah kecakapan suatu individu dalam kepekaan membaca sebuah situasi dari lingkungan baru maupun lingkungan yang lama. Selain itu kemampuan dalam mengontrol atau mengelola faktor-faktor perilaku yang dapat disesuaikan dengan kondisi yang dimana kondisi ini untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi ataupun kemampuan mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, cenderung ingin mengubah sikap asli dengan meniru sikap orang lain, menyenangkan orang lain, dan menutupi perasaannya. Sebuah kontrol diri akan sangat berguna terhadap kehidupan kita agar kita tidak mudah terpengaruh terhadap orang lain dan dapat menerima sebuah fenomena dalam lingkungan baru.

Salah satu bentuk perilaku siswa yang timbul akibat rendahnya kontrol diri yaitu siswa yang ketika marah ia berkata kasar dan tidak bisa menahan amarah atau nafsu didalam dirinya. Jika kontrol diri pada seseorang rendah maka individu tersebut akan sulit dalam mengendalikan emosi yang dapat menimbulkan permasalahan.

Dampak rokok terhadap kontrol diri pada siswa sangat berpengaruh bagi perkembangannya, karena disana sering tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, ada juga yang pura-pura izin tapi ternyata pergi tempat

biasa untuk merokok, pengaruh rokok dapat menimbulkan hal negatif yang sangat banyak bagi siswa, dan juga kalangan masyarakat sekolah. Dampak dari rokok tergantung pada tujuan pada masing-masing siswa, tetapi pada dasarnya siswa tidak bisa mengontrol hal tersebut diakibatkan terlalu banyak mengonsumsi sebuah rokok.

Salah satu informan Guru BK atas nama Ibu Siti Subaida menyatakan terkait dampak merokok terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Dampak merokok terhadap kontrol diri pada siswa yaitu bersifat negatif dan menurut saya tidak ada dampak positifnya, di karenakan siswa menjadi susah menjaga emosi, susah mengerjakan tugas-tugas dan lebih parahnya terkadang siswa malas untuk berangkat kesekolah diakibatkan efek samping dari perilaku merokok yang dimana belum cukup umur, dan kurangnya pemahaman tentang sebuah rokok.”¹²

Dalam hal ini peneliti juga memperdalam pertanyaan kepada guru BK terkait siswa yang mengalami kecanduan rokok dalam hal belajarnya, beliau mengatakan “sangat terganggu sekali karena biasanya siswa berbohong dan sembunyi-sembunyi untuk tidak masuk kelas”¹³

Dan pendapat yang sama peneliti juga mewawancarai siswa atas nama Muhlisin kelas XI IPA 5 yang menyatakan bahwa dampak merokok terhadap kontrol diri pada siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Dampak merokok terhadap kontrol diri sangat terganggu, karena ketika malam hari saya keasikan main dan nongkrong bersama teman, sehingga saya hanya menyiapkan buku untuk pelajaran besok tanpa belajar tentang pelajaran yang akan dipelajari, sesampainya di sekolah saya mengantuk dan sulit fokus terhadap pelajaran.”¹⁴

¹² Siti, Subaida, Selaku Guru BK di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (10 April 2023).

¹³ Ibid.,

¹⁴ Muhlisin, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

Biasanya siswa yang sudah terdampak oleh efek samping dari rokok didalam hidupnya sering mengalami gangguan mental dan psikologinya, serta berperilaku menyimpang didalam lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dengan siswa atas nama Damar Saiful Fahri Kelas XI IPS 3 tentang dampak merokok terhadap kontrol diri pada siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Dampak rokok terhadap kehidupan saya terkadang terganggu dikarenakan saya belum mempunyai pekerjaan jadi ketika saya diberikan uang saku oleh orang tua terkadang dibuat beli rokok, sehingga ketika saya kehabisan rokok saya sering memnita uang lebih kepada orangtua untuk membeli rokok, dan ketika di sekolah saya sering meghiraukan tugas yang diberikan oleh guru pengajar dikarenakan saya malas untuk mengerjakan tugas tersebut”

Peneliti juga memperdalam sejak kapan mempunyai kebiasaan merokok, “mempunyai kebiasaan merokok sejak duduk dibangku smp”¹⁵

Hal yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Moh. Khoirus Shodiki Kelas XI IPS 2 tentang dampak merokok terhadap kontrol diri pada siswa di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Dampak rokok terhadap kontrol diri dulunya sangat terganggu karena ketika melakukan olahraga saya merasa malas, dan lebih memilih untuk merokok. Jadi ketika olahraga saya sering kecapean, dan sangat malas untuk mengikuti jam pelajaran, tetapi dari hal tersebut saya mulai berfikir untuk berhenti untuk merokok.”

Peneliti juga memperdalam sejak kapan mempunyai kebiasaan merokok, “mempunyai kebiasaan merokok sejak SMA awal”¹⁶

¹⁵ Damar Saiful Fahri, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

¹⁶ Moh. Khoirs Shodiki, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

Foto 4.2 Catatan Harian Siswa

Selain melakukan Observasi, Peneliti meminta catatan harian dokumen ke Guru BK terkait siswa yang sering bolos sekolah dan sering dipanggil ke ruang BK, catatan ini nantinya jadi penguat kepada Guru BK untuk melakukan Konseling. Dan mudahnya untuk melakukan *Home Visit* jika proses konselingnya tidak berhasil.¹⁷

Temuan Peneliti terkait perilaku merokok Siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu;

- 1) Seringkali ditemukan siswa keluar kelas untuk pergi ke kantin.
- 2) Siswa juga sering ditemukan keluar lingkungan sekolah tanpa izin untuk membeli rokok.
- 3) Siswa sering kali ditemukan izin ke kamar mandi padahal pergi ketempat biasa merokok.
- 4) Sering tertidur di dalam kelas alibet kurang mengatur di waktu sekolah.

¹⁷ Dokumentasi, 11 April 2023, (Ruang BK).

3. Treatment yang dilakukan guru BK di MAN 2 Pmekasan

Treatment yang dilakukan adalah membantu siswa yang memiliki suatu masalah yang dihadapinya, baik dari segi perilaku, bidang pembelajaran yang mana membutuhkan bimbingan khusus dari guru dalam melakukan treatment ada hal yang harus diperhatikan. Yang pertama tingkat sebuah rendahnya masalah, faktor-faktor terjadinya penyebab masalah, serta memberikan sebuah solusi alternatif, dan evaluasi dari treatment yang diberikan. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui dari treatment tersebut apakah berhasil atau tidak yang sudah dilaksanakannya, jika tidak berhasil dari treatment itu maka perlu adanya tindak lanjut dari guru untuk memberikan sebuah gagasan treatment dengan cara yang lainnya agar siswa mampu mencerna agar siswa yang mempunyai masalah yang dihadapinya cepat selesai dan terbantu. Oleh karena itu guru BK harus betul-betul mengetahui sebuah identifikasi masalah di setiap yang dihadapi siswa di sekolah agar penanganannya yang diberikan mampu dan sesuai dengan tingkat tinggi renahnya suatu masalah.

Guru BK dalam melakukan sebuah treatment kepada siswa yang mempunyai masalah harus memperhatikan beberapa aspek-aspek tertentu sebagai berikut:

Pertama guru BK harus bisa membangun hubungan yang baik dengan siswa yang mempunyai masalah maupun yang tidak bermasalah, karena dengan hal itu akan membuat guru BK lebih memahami sebuah karakter setiap siswanya. Sehingga guru BK bisa mempermudah dalam memperbaiki suatu masalah yang ada disetiap peserta didik.

Kedua guru BK mampu lebih mengetahui masalah-masalah perasaan dan keadaan peserta didik, serta mendengarkan keluhan yang dihadapi siswa, hal itu guru BK agar mampu memberikan sebuah nasehat yang baik, dan solusi yang baik, terkait peserta didik yang terdampak perilaku merokok terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa di MAN 2 Pamekasan.

Ketiga pada waktu pelaksanaan bimbingan konseling berlangsung, guru BK selalu mendengarkan curahan dari konseli, serta memberi hadiah bagi pemecah masalah agar masalah yang dihadapinya bisa teratasi dengan baik dan penyembuhan kecanduannya bisa teratasi dengan baik juga.

Salah satu hasil wawancara dari guru BK atas nama Siti Subaida terkait treatment yang dilakukan dalam mengatasi dampak merokok terhadap kontrol diri sebagai berikut:

“Treatment yang dilakukan yaitu dengan memberikan pemahaman tentang dampak negatif tentang rokok, dan juga memberikan penjelasan tentang penyakit yang akan didapatkan ketika sudah kecanduan dengan rokok, karena bukan hanya satu orang yang melakukan perilaku merokok tersebut, biasanya dikumpulkan di satu ruangan untuk diberikan bimbingan kelompok, agar satu sama lain bisa memberikan evaluasi atau penilaian agar sama-sama bisa menyelesaikan semua masalah yang dihadapi. Ketika sudah dilakukan bimbingan kelompok tetapi masih tidak bisa teratasi maka harus diberikan bimbingan lanjutan seperti bimbingan individual, ataupun harus memberikan laporan setiap hari di ruang BK, agar guru BK bisa memantau kegiatan siswa yang sudah kecanduan rokok tersebut.”¹⁸

Hasil wawancara serupa juga disebutkan oleh siswa atas nama Muhlisin Kelas XI IPA 5 menjelaskan terkait Treatment yang dilakukannya yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya treatment yang dilakukan guru BK cukup baik, agar tidak selalu ketergantungan sama sebuah rokok yang dimana sudah

¹⁸ Siti, Subaida, Selaku Guru BK di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (10 April 2023).

dijelaskan banyak hal negatif yang akan didapatkan sehingga banyak pemahaman yang saya dapatkan dari penjelasan guru BK.”¹⁹

Pernyataan yang lainnya juga disampaikan ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa atas nama Damar Saiful Fahri Kelas XI IPS 3 terkait Treatment yang dilakukannya yaitu sebagai berikut:

“Terkait treatment menurut saya pribadi cukup efektif dikarenakan dilakukan bimbingan kelompok terlebih dahulu sehingga bisa saling memberikan penilaian dan evaluasi tentang rokok, dan seiring berjalannya waktu saya mulai belajar untuk mengontrol sebuah emosi saya, dan mengatur pola hidup yang sehat.”²⁰

Pernyataan yang lainnya juga disampaikan ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa atas nama Moh. Khoirus Shodiki Kelas XI IPS 2 terkait Treatment yang dilakukannya yaitu sebagai berikut:

“Terkait treatment menurut saya pribadi sangat efektif dikarenakan dilakukan bimbingan kelompok dan diberikan bimbingan selanjutnya sehingga saya bisa berhenti melakukan hal tersebut, sehingga saya bisa fokus untuk mengikuti lomba tanpa terpengaruh tentang rokok. dan seiring berjalannya juga waktu saya mulai belajar untuk mengontrol sebuah emosi saya, dan mengatur pola hidup yang baik.”²¹

Pada tanggal 10 April 2023 Jam 08.00 WIB. Peneliti mulai melakukan observasi di lapangan dengan cara mengamati guru BK. Dalam memberikan layanan terhadap siswa yang mempunyai dampak perilaku merokok terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa, yang dimana layanan tersebut termasuk asas kerahasiaan yang tidak boleh diceritakan oleh guru BK dan hanya saya Konselor/guru BK memberitahukan bahwasanya ada panggilan kepada siswa, selepas itu guru BK memberi masukan dan penilaian terhadap treatment yang

¹⁹ Muhlisin, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

²⁰ Damar Saiful Fahri, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

²¹ Moh. Khoirus Shodiki, Selaku Siswa Kelas 11 Di MAN 2 Pamekasan Wawancara Langsung, (11 April 2023).

dilaksanakannya. Dan juga guru BK memberikan bimbingan kelompok agar bisa memberikan masukan yang dihadapinya.²²

Pada tanggal 12 April 2023, peneliti melakukan observasi yang kedua. Terkait layanan yang akan diberikan selanjutnya. Guru BK memberikan pemahaman tentang dampak negatif sebuah rokok dan memberikan gambaran orang-orang yang sudah terpapar penyakit akibat konsumsi rokok yang terlalu banyak atau berlebihan. Serta guru BK memberikan motivasi agar siswa semangat yang sudah kecanduan rokok, dan memberikan tips agar bisa mengurangi atau berhenti merokok.²³



Foto 4.3 Kegiatan Konseling

Observasi diperkuat dengan dokumentasi proses konseling serta *Treatment* yang diberikan Guru BK terhadap Siswa yang bersangkutan, dengan pemaparan secara langsung, serta penilaian yang diberikan Siswa lebih semangat dalam mengikuti proses belajarnya, dan siswa tidak terlambat lagi ketika masuk sekolah, dan yang semula siswa yang menghabiskan waktunya dengan merokok sekarang bisa membatasi dan membagi waktunya kapan dia itu harus belajar dan kapan dia itu main nongkrong bersama teman. Serta

²² Observasi, (10 April 2023 Jam 08.00 WIB di Ruang BK).

²³ Observasi, (11 April 2023, Jam 08.30 WIB di Ruang BK).

biasanya siswa itu sulit menceritakan apa penyebabnya, sekarang bisa jujur dan terbuka terhadap apa yang dialaminya.²⁴

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan *Treatment* yang dilakukan Oleh Guru BK yaitu:

1. Layanan berdasarkan banyaknya Siswa
 - a) Layanan Individu
 - b) Layanan klasikal
2. Penilaian hasil *Treatment* oleh Guru Bk
 - a) Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran
 - b) Siswa bisa mengurangi mengonsumsi rokok, dan ada juga yang berhasil berhenti merokok
 - c) Siswa lebih mengetahui cara mengatur waktu dengan baik
3. Penilaian dari segi waktu
 - a) Penilaian segera
 - b) Penilaian jangka pendek
 - c) Penilaian jangka panjang

B. Pembahasan

1. Gambaran perilaku Merokok siswa di MAN 2 Pamekasan

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimana sudah diolah untuk dibakar dan dihisap atau dihirup asapnya. Didalam data WHO indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Oleh karena itu Rokok tidak dapat diragukan lagi, dapat membahayakan diri dan orang lain, sehingga hal ini banyak yang

²⁴ Dokumentasi, (Ruang BK 11 April 2023).

melarangnya. Bahkan ketika asap rokok dihirup oleh orang lain dapat membahayakan orang tersebut atau bisa dikatakan menjadi perokok pasif (orang yang tidak merokok tetapi menghirup asap rokok orang lain). Bau rokok juga dapat mengganggu orang yang ada di sekitarnya. Banyak orang telah memahami bahaya merokok namun masih banyak yang mengabaikannya. Padahal di setiap bungkus rokok sudah terdapat banyak peringatan seperti “Merokok dapat membunuhmu” atau “Merokok menyebabkan kanker mulut” dan masih banyak lainnya. Bukan hanya tulisan peringatan yang terdapat di setiap bungkus rokok, tetapi juga terdapat gambar-gambar penyakit yang mengerikan yang disebabkan oleh rokok.²⁵

Ketika masih menjadi pelajar sifat kebiasaan merokok akan sangat bisa terjadi di lingkungan sekolah sehingga banyak siswa yang tidak bisa mengontrol keinginan tersebut, sehingga banyak terjadi kasus merokok di dalam lingkungan sekolah. Dikarenakan siswa yang belum cukup umur mencoba untuk merokok, sehingga siswa tidak bisa mengontrol kebiasaan tersebut.²⁶

Berdasarkan hasil temuan peneliti Gambaran perilaku Merokok siswa sangat berpengaruh bagi perkembangan siswa dikarenakan siswa kurang antusias untuk pergi ke sekolah dan kurangnya semangat belajar ketika berada di dalam kelas, dan ketika ada sebuah pelajaran siswa yang mempunyai perilaku merokok biasanya kurang fokus terhadap pelajaran

²⁵ Asrorum Ni'am Sholeh, *Panduan Anti Merokok* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), hlm. 34

²⁶ Aip Badrujana, *Bimbingan Konseling Teori dan Aplikasi Evaluasi Program* (Jakarta: Permata Putri Media, 2014), hlm.38

yang dijelaskan oleh guru pengajar, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan terkait apa yang sudah dibahas siswa tersebut hanya diam dan menundukkan kepala. Sesuai dengan bukunya Asrorum Ni'am Sholeh dan Aip Badrujana, menyatakan bahwa perilaku merokok seorang siswa dapat menggagu terhadap pembelajaran, karena sudah jelas dikemasan rokok sudah banyak peringatan tentang bahaya rokok salah satunya bahaya perilaku merokok ketika masih dibawah umur. Sedangkan rata-rata umur siswa masih dibawah umur, bahkan kebanyakan siswa yang merokok tidak menghiraukan peringatan yang sudah ada dibungkus rokok.²⁷

2. Dampak Merokok terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa

MAN 2 Pamekasan

Dampak merokok terhaap siswa yang masih sekolah dan banyak berkumpul didalam masyarakat memiliki dampak yang berbeda sesuai dengan kontekstualitas masyarakat itu sendiri. Banyak yang berasumsi bahawa rokok itu juga mempunyai sisi positif bagi kehidupan mayarakat pada umumnya, di karenakan banyak yang mengabaikan pesan-pesan yang sudah dielaskan oleh pakar kesehatan, sehingga banyak masyarakata yang tidak tahu dampak negatif yang akan dihadapinya.²⁸

a) Dampak positif

Mengenai dampak positif dari rokok banyak siswa atau perokok mengatakan bahwa rokok dapat mengurangi stress, menimbulkan perasaan nikmat, melancarkan ide-ide cemerlang, dan mempererat pergaulan antar

²⁷ Ibid.,

²⁸ Siti Hasna Wati, Bahtiar, dan Dewi Angraini, "dampak merokok terhadap kehidupan sosial remaja" vol. 3, no. 2 (2018) 506.

kawan. Tetapi untuk saat ini hal tersebut hanya bisa dikatakan oleh si perokok, sedangkan menurut para medis hal tersebut belum pernah di jelaakan.

Berdasarkan temuan peneliti yaitu tentang dampak positif rokok terhadap kemampuan kontrol diri yaitu, banyak siswa yang mengatakan dapat menenangkan pikiran ketika menghisap sebuah asap rokok, bisa menimbulkan ide yang bagus ketika merokok, dan juga menambah pertemanan ketika merokok, meskipun hal tersebut tidak dibenarkan oleh tim medis, dan belum ada penelitian tentang hal positif tersebut.

b) Dampak negatif

Adapun dampak negatif yang diakibatkan merokok terhadap kehidupan siswa atau remajayang berupa, rokok dapat memboroskan, meninbulkan ketergantungan, menurunkan konsentrasi, mengganggu kegiatan belajar mengajar, dan mengganggu kesehatan.

Berdasarkan temuan peneliti yaitu tentang dampak negatif rokok terhadap kemampuan kontrol diri yaitu, siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran karena ketika malam hari siswa banyak begadang nongkrong bersama teman sambil merokok, sehingga lupa untuk mengatur jam tidur, sehingga ketika pagi hari sulit untuk bangun dan malas untuk sekolah. Siswa yang mempunyai perilaku merokok juga sering bolos sekolah dikarenakan lebih memilih merokok di rumah temannya atau tempat biasa yang digunakan untk merokok. Terkadang meskipun masuk sekolah siswa tersebut jarang masuk kelas dan lebih memilih nongkrong di kantin, terkadang siswa berpura-pura izin pergi ketoilet untuk tidak

mengikuti pelajaran dan ditemukan duduk-duduk di kelas orang lain atau duduk di kantin, terkadang juga ditemukan duduk ditoko belakang sekolah yang dimana merokok bersama siswa yang lain. Ketika ditegur oleh guru BK atau guru pengajar cenderung siswa itu menggerutu dan paling parahnya siswa tersebut melawan kepada orang yang menegur siswa tersebut, sehingga perilaku tersebut harus ditindak lanjuti agar tidak bertambah parah, dan fatal. Sesuai dengan jurnal Siti Hasna Wati, Bahtiar, dan Dewi Angraini bahwa dampak merokok itu sangatlah banyak terkadang bagi seorang perokok dampak negatif rokok selalu dihiraukan dan diabaikan, sehingga hal-hal negatif tersebut dianggap sebuah ahl-hak yang positif. Meskipun hal positif tersebut tidak dibenarkan oleh pihak sekolah dan tim medis.²⁹

3. *Treatment* yang dilakukan guru BK di MAN 2 Pmekasan

Treatment biasanya dapat diberikan sebagai proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa secara individu maupun kelompok, untuk sebuah tujuan menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi oleh siswa, seperti dampak rokok terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa atau lain sebagainya. Biasanya *treatment* ini dilakukan oleh guru BK untuk memberikan sebuah solusi bagi siswa yang mempunyai masalah disekolah maupun diluar sekolah dengan bertujuan agar siswa menjadi lebih baik dari segi prilaku, sikap dan semangat untuk mengikuti pelajaran disekolah.

Hal tersebut biasanya ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi problematika siswa disekolah, pertama, guru BK

²⁹ Ibid.,

memanggil siswa yang mengalami gangguan perilaku merokok terhadap kontrol diri. Kedua, guru BK mampu menciptakan hubungan yang baik dengan konseli atau siswa untuk memudahkan konselor menggali informasi atau masalah yang dihadapi konseli atau siswa. Ketiga, guru BK mampu memberikan sebuah motivasi untuk menyadarkan siswa terhadap masalah yang sedang dihadapinya. Dan terakhir, guru BK harus mengevaluasi yang bertujuan agar layanan yang dilaksanakan mampu dicerna, paham serta dimengerti oleh konsei atau siswa.

a) Layanan berdasarkan banyaknya siswa

Berdasarkan hasil temuan peneliti layanan ini berdasarkan banyaknya siswa yaitu layanan individu dan layanan bimbingan klasikal.

1. Layanan Individu; yaitu dengan Cara memanggil siswa/siswi yang mengalami dampak *gadget* dan mengenali tingkat rendahnya masalah yang dihadapi siswa tersebut, mencari faktor yang menjadi penyebab terjadinya kasus dampak *gadget* tersebut. Mencari solusi dan Cara menanganinya secara alternatif.
2. Layanan bimbingan klasikal; yaitu dengan memanggil siswa/siswi yang terdampak kecanduan *gadget*, memberikan materi tentang Dampak *Gadget* dan menjelaskan terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari segi positif maupun negatif, memberikan motivasi serta semangat bagi siswa/siswi yang sudah terjangkit dampak *gadget*, selepas itu memberikan evaluasi terkait pelaksanaan bimbingan klasikal tersebut. Hal ini sesuai dengan

bukunya Rukaya menyatakan”bahwa bimbingan perorangan layanan dan memungkinkan peserta didik/siswa mendapatkan langsung secara tatap muka (secara individu) untuk bisa menuntaskan suatu permasalahannya yang dihadapinya oleh peserta didik serta yang dihadapinya. Layanan ini berfungsi pengentasan dan advokasi sedangkan layanan bimbingan klasikal yaitu siswa/siswi mampu bisa mengambil manfaat dan bahan dalam materi ini agar mampu memperoleh pemahaman, pengembangan sosial yang jadi penunjang bagi peserta didik, pengambilan keputusan/tindakan tujuannya berfungsi untuk pemahaman serta pengembangan dari suatu layanan ini.³⁰

b) Penilaian dari segi waktu

Berdasarkan temuan penilaian terkait penilaian dari segi waktu. 1). Penilaian segera, yaitu penilaian yang diberikan kepada siswa/siswi setelah diberikan berupa layanan hal ini untuk mengetahui hasil-hasil berupa layanan tersebut yang telah diberikan kepada peserta didik, setelah selesai melakukan layanan individu, serta layanan bimbingan klasikal. 2). Penilaian dengan jangka pendek, yaitu berupa sebuah penilaian yang diberikan di waktu tertentu (dari satu minggu hingga sampai satu bulan) setelah selesai melakukan satu jenis layanan yang Guru BK berikan kepada konseli yang memiliki dampak masalah perilaku merokok. Dan jika Treatment yang Guru BK berikan kepada siswa/siswi tidak berhasil maka Guru BK mencari indikator penyebab

³⁰ Rukaya, *Aku Bimbingan Konseling*, (Pangkep: Guepedia, 2019) 13..

dari ketidak berhasilan Treatment, dan setelah Guru BK mengetahui indikator-indikator penyebabnya maka Konselor/Guru BK akan memperbaiki Treatment tersebut sampai berhasil. Oleh sebab itu Guru BK selalu menyiapkan Treatment atau jalan keluar jika Treatment yang pertama belum berhasil.

Dalam hal ini dikemukakan oleh Safrianus Haryanto Djehaut yang menyatakan bahwa” penilaian suatu kegiatan Bimbingan Dan Konseling yaitu penilaian dari hasil yang pertama (*Laiseg*), yaitu penilaian pada setiap akhir setiap jenis layanan & kegiatan pendukung bimbingan dan konseling agar dapat mengetahui suatu perolehan Siswa/Siswi yang dilayani. Kedua Penilaian Jangka Pendek (*Laijapen*), yaitu suatu penilaian dalam kurun waktu tertentu (satu minggu-satu bulan), setelah satu jenis atau kegiatan pendukung layanan BK dilakukan/diselenggarakan, hal ini agar dapat mengetahui dampak Layana/Kegiatan terhadap Siswa/Siswi. Dan ketiga penilaian jangka panjang (*Laijapanag*) Yaitu penilaian dalam waktu tertentu (Satu bulan-Satu Semester), setelah satu/beberpa layanan ataupun kegiatan pendukung bimbingan dan konseling diselenggarakan, hal ini untuk mengetahui lebih jauh Tentang Dampak Layanan/kegiatan pendukung Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa/Siswi.³¹

³¹ Safrianus, Haryanto Djehaut, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), 91.